

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan globalisasi informasi yang didukung oleh kemajuan teknologi mempengaruhi gaya hidup dan cara pandang masyarakat yang terbiasa dan eksis dalam lingkungan teknologi. Salah satu teknologi yang harus dimiliki setiap perusahaan bisnis saat ini adalah website pemesanan atau penjualan yang biasa digambarkan sebagai proses jual beli barang atau jasa di alamat website atau proses jual beli barang atau pertukaran produk, jasa dan informasi melalui jaringan informasi termasuk internet. Salah satu situs web pemesanan yang dikembangkan yaitu *Make Up Artist* (MUA) (Juniansyah, Susanto, and Wahyudi, 2020).

Tata rias atau yang sering disebut *Make Up Artist* (MUA) adalah ilmu yang mempelajari seni mempercantik diri dengan menyamarkan bagian wajah yang tidak sempurna dengan warna-warna redup (*shades*) dan menonjolkan bagian wajah yang serasi dengan warna terang (*tint*) (Direktorat Pendidikan Masyarakat dkk, 2017). Riasan hanyalah sebuah aksesoris, yang berarti dapat digunakan atau tidak sama sekali. Pada tingkat yang serius, hal ini dapat meningkatkan perbaikan wajah seperti menggunakan cairan.

Di zaman modern ini, tampil rapi dan menarik merupakan kebutuhan sehari-hari. *Make Up* atau yang biasa disebut *Make Up Artist* (MUA) merupakan salah satu penunjang untuk membuat penampilan Anda terlihat menarik. *Make Up Artist* (MUA) merupakan kegiatan mengubah tampilan dari bentuk aslinya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik. Istilah riasan lebih sering diterapkan untuk mengubah bentuk wajah (Risnawati, 2018).

Saat ini khususnya di Indonesia sudah banyak berkembang jasa yang ditawarkan oleh para profesional *Make Up Artist* untuk memenuhi kebutuhan setiap wanita akan ketergantungannya terhadap tata rias wajah. Tata rias wajah yang mereka tawarkan bervariasi mulai dari penggunaan tata rias wajah untuk keperluan dunia *entertainment*, pernikahan, acara pesta, wisuda, dan lain sebagainya. Jasa *Make Up Artist* pun juga banyak dibutuhkan dikalangan masyarakat pada acara tertentu, dan tidak sedikit pelayanan jasa *Make Up Artist* yang berbakat diketahui masyarakat atau untuk memulai usaha pelayanan jasa tersebut.

Senna MUA Gallery berdiri pada 22 Desember 2017 yang didirikan oleh Ibu Desy Indah Putri yang terdiri dari 4 tim yang bekerja sama dengan Ibu Desy Indah Putri. Senna MUA Gallery merupakan tempat jasa *Make Up* untuk memenuhi kebutuhan setiap wanita akan ketergantungannya terhadap tata rias wajah di wilayah Bandar Lampung. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik Senna MUA Gallery dan beberapa pelanggan jasa MUA pada proses pemesanan jasa *Make Up* pada Senna MUA Gallery saat ini masih dilakukan secara manual yaitu dicatat kedalam buku catatan pemesanan, proses order melalui aplikasi *WhatsApp* dan promosi testimoni menggunakan aplikasi *Instagram*. Berdasarkan proses yang berjalan terdapat kendala yaitu tidak adanya laporan pemesanan dikarenakan masih menggunakan buku, dan kurang efektifnya proses pemesanan yang sebelumnya dikarenakan jika melakukan chat ke *WhatsApp* biasa jika ramai dan lama respon maka pelanggan akan chat ulang dan antri orderan seharusnya dia dapat jadwal di hari itu tetapi malah tidak mendapatkan jadwal dikarenakan chat berubah posisi jadi teratas. Serta kurangnya informasi seputar paket yang ditawarkan oleh Senna MUA Gallery.

Dari pernyataan di atas, maka penulis ingin mengembangkan sistem untuk membuat “**Rancang Bangun *E-order* Jasa *Make Up* Artist (MUA) (Studi Kasus : Senna MUA Gallery)**”. Didalam sistem ini dapat mempersingkat waktu dalam mencari informasi dan memesan jasa *Make Up* sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Dengan adanya sistem ini kebutuhan konsumen dan perias dapat diakomodir secara lengkap dan akan lebih mempermudah konsumen dalam melakukan pemesanan jasa MUA pada Senna MUA Gallery. Serta dapat lebih menghemat waktunya untuk melakukan proses pemesanan dan menghasilkan informasi paket jasa yang dibutuhkan oleh konsumen.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana melakukan pengelolaan data pemesanan pada pada Senna MUA Gallery agar pemesanan dapat tercatat dengan baik ?
2. Bagaimana membangun sistem *e-order* jasa MUA pada Senna MUA Gallery agar dapat mempermudah pelanggan dalam proses pemesanan jasa MUA serta menampilkan informasi lengkap mengenai Senna MUA Gallery ?

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini dibatasi hanya pada:

1. Sistem ini dibangun untuk mempermudah pencatatan pemesanan MUA.

2. Sistem ini digunakan sebagai media informasi untuk melakukan pemesanan jasa MUA.
3. Pengembangan sistem menggunakan *Extreme Programming*, perancangan sistem UML menggunakan Aplikasi *Balsamiq Mockups*
4. Sistem yang dibangun menggunakan aplikasi *Android Studio*, *Sublime Text*, dan *MySQL*.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Membangun sistem *e-order* jasa MUA pada Senna MUA Gallery untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan jasa MUA.
2. Memberikan informasi kepada pelanggan mengenai jasa MUA yang sesuai kebutuhan pelanggan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk Pengguna
  - a. Sebagai media informasi jasa *Make Up* sesuai kebutuhan pengguna.
  - b. Mempermudah komunikasi untuk memesan jasa *Make Up*.
  - c. Mempersingkat waktu dalam menyesuaikan jadwal.
2. Untuk Universitas

Bagi universitas dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa.
3. Untuk Masyarakat
  - a. Mendapatkan informasi jasa makeup tanpa harus datang langsung atau menghubungi via *telpon*

- b. Mempermudah komunikasi untuk memesan jasa *Make Up*.
  - c. Mempersingkat waktu dalam menyesuaikan jadwal
4. Untuk Penulis
- Menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam membuat sebuah sistem pemesanan sebagai bekal ketika di luar Universitas Teknokrat Indonesia.

## 1.6 Keaslian Penelitian

Hasil dari penelitian sistem *e-order* jasa MUA pada Senna MUA, sebelumnya belum pernah dilakukan oleh peneliti lain, dan penelitian ini berbeda dengan penelitian terkait sebelumnya :

1. Penelitian sebelumnya banyak yang mengangkat judul mengenai order barang atau jasa pariwisata dan event organizer, sedangkan peneliti mengangkat judul sistem *e-order* jasa MUA.
2. Penelitian sebelumnya menggunakan metode pengembangan sistem SDLC, sedangkan peneliti menggunakan metode pengembangan sistem *extreme programming*.
3. Penelitian sebelumnya menggunakan metode pengujian *black box* untuk menguji sistem, sedangkan peneliti menggunakan metode pengujian menggunakan ISO 25010 dengan aspek *functionality*, *usability*, dan *reliability*.
4. Penelitian sebelumnya tidak menampilkan jadwal *booking*, sedangkan peneliti membuat masyarakat atau pelanggan dapat menentukan jadwal *booking*.